

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Determinan Daya Saing UMKM pada sektor kerajinan di Kabupaten Sleman yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada kerajinan di Kabupaten Sleman. Sesuai dengan teori Porter dalam kondisi faktor posisi negara dalam faktor produksi, seperti tenaga kerja terampil dan berkualitas perlu bersaing dalam suatu industri, jumlah tenaga kerja harus mencukupi bukan hanya dilihat dari ketersediaannya, tetapi juga dari segi kualitas dan macam tenaga kerja itu sendiri (Soekartawi, 2003). Jika jumlah sumber daya manusia semakin meningkat atau jumlah tenaga kerja meningkat maka hasil produksi akan semakin banyak dan pemasarannya pun semakin luas sehingga dapat meningkatkan daya saing.
2. Variabel Kreativitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada sektor kerajinan di Kabupaten Sleman. Hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas para pemilik usaha, maka semakin tinggi juga tingkat daya saing. Bagi industri kreatif, kreativitas produk sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan ketat di pasar global dan Apalagi konsumen saat ini

juga semakin selektif terhadap produk-produk yang dikonsumsi dan lebih memilih produk-produk yang unggul, unik, inovatif dan penuh kreasi.

3. Variabel Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada sektor kerajinan di Kabupaten Sleman. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin meningkat inovasi produk para pemilik usaha maka semakin tinggi usaha tersebut dapat unggul dalam bersaing. Melakukan inovasi seperti pembaruan produk sesuai dengan permintaan dan tren suatu produk maka akan semakin meningkatkan persaingan antar pelaku usaha sejenis. Pengaruh yang signifikan dan positif dari inovasi produk terhadap keunggulan bersaing menyebabkan usaha yang memiliki produk unik dan berbeda akan unggul dalam bersaing di pasar (Tahir, Pasda, & Widhi, 2018).
4. Variabel Peran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada sektor kerajinan di Kabupaten Sleman. Menurut teori semakin banyaknya kontribusi pemerintah seperti kemudahan izin membuka usaha, memberikan pinjaman modal, memberikan bantuan peralatan produksi, memberikan pelatihan usaha dan membantu mempromosikan produk maka akan membantu usaha semakin berkembang, usaha yang semakin berkembang akan meningkatkan persaingan antar pelaku usaha yang sejenis. Selain itu, dengan campur tangan pemerintah maka akan membantu meningkatkan persaingan secara global. Sesuai dengan teori daya saing oleh Porter (1990) bahwa terdapat sinergi antara pemerintah dan dunia usaha dalam meningkatkan daya saing

negara dalam perdagangan internasional. Daya saing dapat ditingkatkan mencapai persaingan secara global apabila ada campur tangan dari pemerintah dalam membuat regulasi yang mendukung peningkatan daya saing industri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi UMKM

- a. Memilih SDM yang memiliki kemampuan dan keterampilan serta pengalaman di sektor kerajinan agar dapat membantu meningkatkan daya saing.
- b. Kreativitas Produk harus lebih ditingkatkan dengan terus menciptakan produk kerajinan yang lebih berkreasi, unik agar mampu meningkatkan daya saing.
- c. Inovasi Produk harus terus dilakukan dan dikembangkan, dengan memperbarui produk kerajinan dari segi model, kualitas, kuantitas dengan melakukan pembaruan berdasarkan trend di masyarakat agar produk tidak tertinggal dan dapat menghasilkan produk berdaya saing.
- d. Peran Pemerintah memiliki peran andil bagi peningkatan daya saing, diharapkan agar pelaku UMKM kerajinan terus mengikuti kebijakan yang dilaksanakan pemerintah seperti terus mengikuti pelatihan usaha yang diselenggarakan dinas, mengikuti pameran yang diselenggarakan pemerintah bagi UMKM, dan mendaftarkan usaha ke dinas yang

bersangkutan demi mempermudah pemerintah dalam mendata UMKM serta membantu meningkatkan daya saing antar pelaku UMKM sejenis.

2. Untuk penelitian selanjutnya tentang daya saing usaha maka dapat menambahkan faktor-faktor lain di luar model untuk mengetahui lebih dalam apa saja yang meningkatkan persaingan dalam suatu usaha.
3. Untuk Pemerintah khususnya Dinas yang bersangkutan dengan UMKM di harapkan lebih meningkatkan pendampingan dan pelatihan bagi para pelaku Usaha yang ada di Kabupaten Sleman guna membantu meningkatkan daya saing Usaha agar bisa bersaing secara luas hingga tahap internasional.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pemilihan metode pengambilan data berupa data primer yang didapatkan melalui pembagian kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data dalam penelitian . Luasnya wilayah dan perbedaan potensi kerajinan yang ada di Kabupaten Sleman inilah yang membuat para pelaku UMKM kerajinan tersebar di beberapa kecamatan, sehingga peneliti membutuhkan waktu untuk melakukan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain kendala oleh jarak para pelaku UMKM Kerajinan, penelitian ini terbatas oleh proses saat melakukan memberikan kuesioner, karena tidak semua pelaku UMKM bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Ada beberapa responden yang menolak memberikan informasi karena memiliki usaha yang

cukup ramai dan pelanggan yang cukup ramai, responden yang memiliki kesibukan selain usaha, dan beberapa responden yang menjaga privasi usaha.